

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh layanan informasi terhadap kesadaran bahaya penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan, dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 33 santriwan/wati dengan memberikan *treatment* berupa layanan informasi sebanyak 4x pertemuan maka didapatkan hasil bahwa layanan informasi mempunyai pengaruh terhadap kesadaran bahaya penyalahgunaan NAPZA pada santri. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil perbedaan skor dan rata-rata antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* layanan informasi pada santri. Skor *pretest* sebelum diberikan layanan informasi yaitu 2502 dan nilai *mean* adalah 75,82. Kemudian setelah dilakukannya layanan informasi, skor dan nilai *mean* meningkat dengan skor 3233 dan nilai *mean* 97,97. Selanjutnya, berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan, nilai signifikansi instrumen pada *pretest* adalah 0,15 nilai ini berada pada rentang  $> 0,05$  dan nilai signifikansi instrumen *posttest* 0,312 yang berada pada rentang  $> 0,05$ , maka data tersebut memiliki arti berdistribusi normal. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, diketahui nilai *t* hitungnyanya ialah 9,390 lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu 1,693 dan hasil perhitungan signifikasinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh layanan informasi terhadap kesadaran bahaya penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan.

#### **B. Saran**

Dari temuan, analisis, dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa langkah atau rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran Pondok Pesantren dalam melindungi semua santriwan/santriwati, mencegah penyalahgunaan NAPZA yang berpotensi membahayakan mereka secara individu. Dan terus dilakukannya pemberian informasi terkait penyalahgunaan NAPZA kepada para santri baik berupa materi maupun praktik langsung, atau bahkan bisa bekerja sama dengan lembaga terkait yang bisa memberantas permasalahan penyalahgunaan NAPZA yaitu salah satunya Badan Narkotika Nasional.

2. Bagi santri

Peneliti berharap agar para santri atau peserta layanan tidak hanya mengetahui dan memahaminya saja, namun juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta hal tersebut dapat dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan, dan terus Meningkatkan dorongan dan motivasi untuk ikut serta secara aktif dalam penyelenggaraan layanan informasi di masa depan. Yang bertujuan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko penyalahgunaan NAPZA.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Harapannya, temuan dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan penting dan referensi yang berguna untuk penelitian mendatang yang terkait dengan masalah penyalahgunaan NAPZA. Serta peneliti berharap agar lebih fokus dan lebih luas lagi dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA yang beredar dimasyarakat luas.